

## Gaya belajar yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika: *Literatur review*

Meiliza Erfa Rahim<sup>1</sup>, M. Abdul Gani<sup>1</sup>, Mulya Lestari<sup>1\*</sup>, Mutmainnah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

mulyalestari0@gmail.com

Diterima: 21-06-23; Direvisi: 30-06-23; Dipublikasi: 30-06-23

### Abstract

Mathematic literacy is important because mathematics is a subject that are often considered difficult by most students. Learning styles is one of the factors affecting students' mathematical literacy ability. Different learning styles can influence how a person understands and remembers information. This study aims to conduct a literature review related to the learning style to the students' mathematical literacy ability. The research method used in this study is the SLR (literature review) method. Data collection is conducted by identifying or studying all articles that have the same research topic in the study. The articles used in this study were 20 journal articles obtained from the Google Scholar database by using a Harzing's Publish or Perish application. The result of this study revealed that the learning style to the students' mathematical literacy ability is informed that it is discovered in a variety of learning styles that are dominated by visual, auditory, and kinesthetic learning styles so that students in real life can use their mathematical skills to identify, interpret, and utilize the resources of daily life appropriately.

**Keywords:** Learning Style; Mathematical Literacy; Mathematical Literacy Ability

### Abstrak

Literasi matematika menjadi hal yang penting karena matematika merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Adapun gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswa. Gaya belajar yang berbeda dapat mempengaruhi cara seseorang memahami dan mengingat informasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian *literature review* terkait dengan gaya belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *SLR (Systematic Literature Review)*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi atau menelaah semua artikel yang memiliki topik penelitian yang sama pada penelitian ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 artikel jurnal yang diperoleh dari *database google scholar* dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa gaya belajar yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika siswa diperoleh informasi bahwasanya ditemukan berbagai bentuk gaya belajar yang dalam hal ini didominasi oleh gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik agar siswa di kehidupan nyata dapat menggunakan keterampilan matematikanya untuk mengenali, menafsirkan, dan menggunakan sumber daya di kehidupan sehari-hari dengan tepat.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar; Literasi Matematika; Kemampuan Literasi Matematika

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan

dalam pendidikan adalah kemampuan literasi. Kemampuan literasi mencakup beberapa kemampuan dasar dalam pendidikan yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Literasi matematika menjadi hal yang penting karena matematika merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswa, salah satunya ialah gaya belajar. Gaya belajar yang berbeda dapat mempengaruhi cara seseorang memahami dan mengingat informasi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dalam kemampuan literasi matematika siswa.

Menurut Priyatna (2013), kecerdasan dan gaya belajar anak berbeda-beda, ada yang termasuk pembelajar visual, pembelajar auditori, ataupun pembelajar kinestetik. Pembelajar visual adalah siswa dengan gaya belajar visual lebih efektif dengan pengelihatan. Sementara itu, auditori adalah siswa dengan gaya belajar auditori lebih efektif menggunakan indera pendengaran dan tidak terlalu menyukai membaca. Terakhir, kinestetik adalah siswa dengan gaya belajar ini lebih efektif dengan adanya gerakan tubuh secara menyeluruh.

Menurut Nurkamilah (2018:71) kegiatan literasi merupakan kemampuan membaca siswa yang tidak hanya bersumber pada buku saja, namun berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sebagai lingkungan belajar secara nyata, analitis dan kritis. Dengan ini literasi sangatlah penting untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Menurut Surangga (2020) tujuan gerakan literasi yaitu: 1) untuk menumbuhkan dan meningkatkan budi pekerti peserta didik melalui kegiatan literasi di sekolah, 2) meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa dengan membaca akan mendapatkan informasi dan wawasan yang luas, 3) menjadikan sekolah sebagai tempat dan sarana belajar yang menyenangkan dan ramah dalam memperoleh pengetahuan, 4) untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran peserta didik dengan memfasilitasi beragam buku serta mewadahi berbagai strategi membaca.

Literasi matematika merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan untuk generasi masa depan di abad-21 (Zubaidah, 2019). Salah satu tujuan literasi matematika adalah untuk mempromosikan pengambilan keputusan berdasarkan informasi dalam situasi kehidupan nyata dengan menggunakan keterampilan matematika untuk mengenali, menafsirkan, dan menggunakan sumber daya kontekstual secara tepat (Bansilal & Mkhwanazi, 2014). Menurut OECD (2018), literasi matematika merupakan kemampuan seseorang dalam perumusan, penggunaan, dan penafsiran matematika dalam berbagai konteks dalam kehidupan.

Pengaruh gaya belajar dalam kemampuan literasi matematika siswa merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Kemampuan literasi matematika merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, karena kemampuan literasi matematika yang baik

akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam menghadapi tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari. Adapun gaya belajar dapat mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan paparan di atas, peneliti akan melakukan kajian literatur terkait pengaruh gaya belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Hasil kajian literatur ini membahas hubungan antara gaya belajar dengan kemampuan literasi matematika siswa, serta memberikan saran dan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan sehingga menjawab pertanyaan suatu penelitian ditetapkan (Triandini dkk, 2019). Penelitian ini terdiri beberapa tahapan yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian literature, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Pertama, pertanyaannya adalah apa saja yang telah diteliti dalam penelitian Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa? (PP1); Apa saja Gaya Belajar Dalam Kemampuan Literasi Matematika Siswa? (PP2); Apa gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika? (PP3). Kedua, pencarian studi literatur dilakukan pada *database google scholar* dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Kata kunci yang digunakan adalah “Gaya Belajar” dan “Kemampuan Literasi Matematika” dengan membatasi artikel dari tahun 2015 sampai 2023.

Ketiga, kriteria inklusi yang digunakan pada pencarian studi literatur antara lain studi yang terkait gaya belajar terhadap kemampuan literasi matematika siswa dan hasil penelitian telah dipublikasikan pada Jurnal atau Prosiding seminar nasional. Keempat, literatur yang diperoleh diseleksi dan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Diperoleh data terkait kata kunci yaitu sebanyak 30 artikel. Kriteria tersebut diseleksi berdasarkan inklusi dan eksklusi menjadi 20 artikel.

Tahap selanjutnya peneliti mendata artikel tersebut ke dalam tabel. Kemudian, penelitian melakukan *review* dan mengkaji artikel-artikel tersebut secara intens khususnya bagian hasil penelitian. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dan memberikan kesimpulan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian mengenai gaya belajar yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi yang dilakukan dalam penelitian ini secara rinci disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil penelitian terhadap gaya belajar dan kemampuan literasi matematika

No.	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Resza & Azmy (2022)	SNHRP, Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian	Siswa kelas V di SDN Keboananom tahun pelajaran 2021/2022 dengan gaya belajar visual, siswa 1 memiliki kemampuan literasi matematika yang rendah.
2.	Ahyansyah (2019)	Prosiding Nasional Penelitian Pendidikan Mandala Seminar Lembaga dan (LPP)	Siswa dengan gaya belajar audio memiliki kemampuan literasi matematika dengan kategori sedang, sementara siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik memiliki kemampuan dengan kategori rendah.
3.	Hamidah (2018)	CENDEKIA	Kedua subjek dengan gaya belajar visual mampu memenuhi seluruh indikator pada kemampuan literasi matematika. Kedua subjek dengan gaya belajar auditorial mampu memenuhi 3 indikator saja. Subjek yang pertama dengan gaya belajar kinestetik mampu mencapai indikator ke-3, sedangkan subjek yang kedua hanya mampu mencapai indikator ke-2.
4.	Yustitia & Juniarso (2019)	Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)	Mahasiswa dengan gaya belajar visual sudah mampu menyelesaikan soal literasi matematika setara level 1-4, namun belum mampu menyelesaikan soal literasi matematika setara level 5 dan 6 sesuai indikator yang diadaptasi dari PISA.
5.	Wahyuni (2022)	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Anak dengan gaya belajar visual ketika diberi soal literasi numerasi, langsung merespon dengan cepat dan melakukan aktivitas yang diperintahkan oleh peneliti. Sedangkan anak dengan gaya belajar auditori tidak langsung merespon. Serta anak dengan gaya belajar kinestetik tidak suka mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
6.	Masfufah & Afriansyah (2022)	Jurnal PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains	Siswa dengan gaya belajar visual memiliki tingkat literasi matematis yang lebih rendah daripada siswa dengan gaya belajar auditori dan kinestetik.

No.	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
7.	Berek dkk (2023)	SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan	Siswa dengan gaya belajar visual dan auditori memiliki kemampuan literasi matematika pada level 4. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan literasi matematika pada level 2.
8.	Sari (2022)	Jurnal Pendidik Indonesia	Secara umum, siswa perempuan dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan literasi matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki
9.	Trisnaningtyas & Khotimah (2022)	AKSIOMA: Jurnal Studi Pendidikan Matematika	Kemampuan literasi matematis siswa yang memiliki gaya belajar visual termasuk sedang. Siswa dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan literasi matematis yang tinggi. Sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan literasi matematis yang rendah.
10.	Kore & Tauran (2022)	Journal of Mathematics Education and Science	Skor rata-rata Kemampuan Literasi Matematis siswa dengan gaya belajar auditori sebesar 60,8%, KLM siswa dengan gaya belajar kinestetik sebesar 60,2%, dan KLM siswa dengan gaya belajar kelompok sebesar 60,6%.
11.	Syawahid & Putrawangsa (2017)	Beta: Jurnal Tadris Matematika	Kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar auditori berada pada level 4. KLM siswa dengan gaya belajar visual berada pada level 3. Sedangkan KLM siswa dengan gaya belajar kinestetis berada di level 4.
12.	Rosidi dkk (2022)	Jurnal Kewarganegaraan	Kemampuan literasi numerasi siswa dengan gaya belajar visual berada pada level 3. Kemampuan literasi numerasi siswa dengan gaya belajar auditorial berada pada level 6. Sedangkan kemampuan literasi numerasi siswa dengan gaya belajar kinestetik berada pada level 3.
13.	Himmi (2022)	Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika	Literasi matematis siswa dalam kategori memiliki gaya belajar secara visual di SMKN 1 Batam berada pada level 1–5 dengan rata-rata sebesar 75. Dimana persentase terbesar berada di level 2 yaitu sebesar 83.3%.

No.	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
14.	Anisa dkk (2020)	Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2020	Penerapan model pembelajara CPS ( <i>Creative Problem Solving</i> ) pada pembelajaran matematika berbantuan GC ( <i>Google Classroom</i> ) di masa pandemi COVID-19 dapat meningkatkan literasi matematika PISA siswa.
15.	Chasanah (2020)	Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya kemampuan literasi matematika mahasiswa gaya belajar konvergen yang mampu menempuh proses literasi matematika.
16.	Rismen dkk (2022)	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Siswa dengan gaya belajar visual dan auditori memiliki kemampuan literasi matematika lebih banyak berada pada kompetensi reproduksi dan siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan literasi matematika lebih banyak berada pada kompetensi koneksi.
17.	Sulistiyowati dkk (2021)	FRAKTAL: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika	Kemampuan literasi matematika siswa berada pada tingkatan cakap serta terdapat beberapa notasi perhitungan yang tidak sesuai sehingga perlu adanya penguatan prosedur pemecahan masalah
18.	Edimusli dkk (2019)	Suska Journal of Mathematics Education	Kecenderungan gaya belajar siswa kelas XII MIA 3 dominan memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik, namun terdapat beberapa siswa dengan gaya belajar visual-auditorial dan visual-kinestetik
19.	Khusniyah dkk (2022)	JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)	Hasil penelitian menunjukkan kebanyakan siswa pada gaya belajar visual telah mencapai level 5. Sedangkan untuk gaya belajar auditori, tertinggi dapat menyelesaikan level 3. Serta untuk gaya belajar kinestetis mencapai level 1 dan 3.
20.	Amaliya & Fathurohman (2022)	JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)	Siswa dengan gaya belajar auditori memiliki kemampuan literasi matematika yang lebih baik daripada siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik.

### 3.1 Gaya Belajar dalam Kemampuan Literasi Matematika Siswa

Berdasarkan 20 artikel yang diseleksi, terdapat berbagai gaya belajar dalam kemampuan literasi matematika siswa. Tabel hasil analisis gaya belajar yang berpengaruh dalam kemampuan literasi matematika siswa disajikan dalam Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Gaya belajar yang berpengaruh dalam kemampuan literasi matematika siswa

Peneliti dan Tahun	Gaya Belajar
Resza & Azmy (2022)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Ahyansyah (2019)	Visual, Audio, dan Kinestetik
Hamidah (2018)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Yustitia & Juniarso (2019)	Visual
Wahyuni (2022)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Masfufah & Afriansyah (2022)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Berek dkk (2023)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Sari (2022)	Auditori
Trisnaningtyas & Khotimah (2022)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Kore & Tauran (2022)	Auditori, Kinestetik, dan Kelompok
Syawahid & Putrawangsa (2017)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Rosidi dkk (2022)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Himmi (2022)	Visual
Anisa dkk (2020)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Chasanah (2020)	David Kolb (Divergen, Konvergen, Asimilasi, dan Akomodasi)
Rismen dkk (2022)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Sulistiyowati dkk (2021)	Kinestetik
Edimuslim dkk (2019)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Khusniyah dkk (2022)	Visual, Auditori, dan Kinestetik
Amaliya & Fathurohman (2022)	Visual, Auditori, dan Kinestetik

### 3.2 Gaya Belajar yang Paling Berpengaruh Terhadap Kemampuan Literasi Matematika

Berdasarkan 20 artikel yang diseleksi, terdapat 1 gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Tabel hasil analisis gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika siswa disajikan dalam Tabel 3 berikut.

**Tabel 3.** Gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika

Peneliti dan Tahun	Gaya Belajar
Sari (2022)	Auditori
Trisnaningtyas & Khotimah (2022)	Auditori
Kore & Tauran (2022)	Auditori
Rosidi dkk (2022)	Auditori
Amaliya & Fathurohman (2022)	Auditori

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan adalah kemampuan literasi. Literasi matematika merupakan salah satu kemampuan yang dibutuhkan untuk generasi masa depan di abad-21 (Zubaidah, 2019). Salah satu tujuan literasi matematika adalah untuk mempromosikan pengambilan keputusan berdasarkan informasi dalam situasi kehidupan nyata dengan menggunakan keterampilan matematika untuk mengenali, menafsirkan, dan menggunakan sumber daya kontekstual secara tepat (Bansilal & Mkhwanazi, 2014).

Hamzah (2008) menyatakan bahwa “Ada beberapa jenis gaya belajar yang bisa kita amati dan ikuti jika kita merasa cocok dengan gaya ini, antara lain: gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik”. Mahdiansyah & Rahmawati (2014) menyebutkan bahwa kemampuan literasi matematis dipengaruhi dua factor, salah satunya faktor internal yang terdiri dari intelektual, gaya belajar siswa, numerik, lisan dan aspek non kognitif. Jadi, berdasarkan pernyataan tersebut, gaya belajar yang dimiliki setiap siswa dapat mempengaruhi literasi matematis siswa.

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika, seperti gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (Resza & Azmy, 2022; Ahyansyah, 2019; Hamidah, 2018; Wahyuni, 2022; Masfufah & Afriansyah, 2022; Berek dkk, 2023; Trisnaningtyas & Khotimah, 2022; Syawahid & Putrawangsa, 2017; Rosidi dkk, 2022; Anisa dkk, 2020; Rismen dkk, 2022; Edimuslim dkk, 2019; Khusniyah dkk, 2022; Amaliya & Fathurohman, 2022), gaya belajar visual saja (Yustitia & Juniarso, 2019; Himmi, 2022), gaya belajar auditori saja (Sari, 2022), gaya belajar Auditori, Kinestetik, dan Kelompok (Kore & Tauran, 2022), gaya belajar David Kolb (Divergen, Konvergen, Asimilasi, dan Akomodasi) (Chasanah, 2020), serta gaya belajar kinestetik saja (Sulistyowati dkk, 2021).

Sedangkan gaya belajar yang paling berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika siswa yaitu gaya belajar auditori (Sari, 2022; Trisnaningtyas & Khotimah, 2022; Kore & Tauran, 2022; Rosidi dkk, 2022; Amaliya & Fathurohman, 2022).

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika terdiri dari gaya belajar visual, auditori, kinestetik, kelompok dan gaya belajar David Kolb (Divergen, Konvergen, Asimilasi, dan Akomodasi). Adapun gaya belajar dalam penelitian ini didominasi oleh gaya belajar visual, auditori, kinestetik. Sedangkan yang paling berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika yaitu gaya belajar auditori. Harapannya, siswa dapat menggunakan keterampilan matematika yang dimiliki untuk mengenali, menafsirkan, dan menggunakan sumber daya sehari-hari dengan tepat setelah mengetahui gaya belajar yang sesuai.



## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan artikel ini tentu banyak pihak yang membantu. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih untuk pihak yang telah membantu khususnya untuk Ibu Ulfa Lu'luilmaknun, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen pengampu dalam mata kuliah metodologi penelitian yang baik dan sabar dalam membimbing peneliti dalam proses penyusunan artikel ini.

## 6. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, peneliti merekomendasikan penelitian mengenai gaya belajar terhadap kemampuan literasi matematika menggunakan gaya belajar David Kolb (Divergen, Konvergen, Asimilasi, dan Akomodasi), guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai gaya belajar terhadap kemampuan literasi matematika.

## 7. REFERENSI

- Ahyansyah, A. (2019). Kemampuan literasi matematika siswa sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala*, 78-87.
- Amaliya, I., & Fathurohman, I. (2022). Analisis kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar siswa SDN Mangunjiwan 1 Demak. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 45-56.
- Anisa, M., Wardono, W., & Asih, T. S. N. (2020). Literasi Matematika PISA Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran CPS Berbantuan GC. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 3(1), 1046-1050.
- Bansilal, S., & Mkhwanazi, T. W. (2014). Mathematical Literacy teachers' engagement with contextualised income tax calculations. *Pythagoras*, 35(2), 1-10. <https://doi.org/10.4102/pythagoras.v35i2.246>
- Berek, M. I., Sumartono, S., & Prastiwi, L. (2023). Profil literasi matematika siswadalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 485-490. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.603>
- Chasanah, A. N., Wicaksono, A. B., Nurtsaniyah, S., & Utami, R. N. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistika Inferensial Ditinjau dari Gaya Belajar. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 45-56.
- Edimuslim, E., Edriati, S., & Mardiyah, A. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 95-110.
- Hamidah, A. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa ditinjau dari Gaya Belajar. *CENDEKIA*, 10(02), 157-162.
- Himmi, N., Supiati, P., & Husna, A. (2022). Kemampuan Literasi Matematis Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Visual. *Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(1), 13-22. <https://doi.org/10.30736/voj.v4i1.437>
- Khusniyah, N., Rahmawati, A., & Rohmatin, D. N. (2022). Profil kemampuan literasi matematika ditinjau dari gaya belajar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(6), 1689-1702.

- Kore, A., & Tauran, S. F. (2022). Analisis literasi matematika siswa SMP pada materi aritmatika sosial berdasarkan gaya belajar. *Journal of Mathematics Education and Science*, 5(1), 63-72. <https://doi.org/10.32665/james.v5i1.376>
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Daring. *Jurnal PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset IlmuSains*, 1(1), 1-13.
- Nurkamilah, M., Nugraha, M. F., & Sunendar, A. (2018). Mengembangkan literasi matematika siswa sekolah dasar melalui pembelajaran matematika realistik Indonesia. *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)*, 2(2), 70-79.
- OECD. (2014). *PISA 2012 Results: What Students Know and Can Do – Student Performance in Mathematics, Reading and Science (Volume 1, Revised edition, February 2014)*. Paris: PISA-OECD Publishing.
- Priyatna, A. (2013). *Pahami Gaya Belajar Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Resza, F. D., & Azmy, B. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas V dengan Gaya Belajar Visual di SDN Keboananom. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 231-240.
- Rismen, S., Putri, W., & Jufri, L. H. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 348-364.
- Rosidi, A. A., Nimah, M., & Rahayu, E. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3303-3315.
- Sari, D. U. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 3(2), 1-11.
- Suragangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(02), 154-163.
- Sulistiyowati, F., Istiqomah, I., Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Pramudianti, T., & Usman, A. (2021). Kemampuan Literasi Matematika Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik. *FRAKTAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 53-62.
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222-240. <http://dx.doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Trisnaningtyas, N. O., & Khotimah, R. P. (2022). Analisis kemampuan literasi matematis dalam menyelesaikan soal AKM ditinjau dari gaya belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 2714-2724. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.5662>
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840-5849.
- Yustitia, V., & Juniarso, T. (2019). Literasi matematika mahasiswa dengan gaya belajar visual. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 9(2), 100-109.
- Zubaidah, S. (2019). STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics): Pembelajaran untuk memberdayakan keterampilan abad ke-21. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Sains, September 2019*, 1-18.